

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu tempat seseorang untuk mendapatkan ilmu bagi kelangsungan hidupnya. Melalui pendidikan seseorang dapat mengetahui informasi dan perkembangan zaman agar tidak digerus oleh teknologi, karena pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Tentu dalam pendidikan memperlakukan suatu kegiatan, yakni proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa yang berlandaskan pada pancasila dan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi mengubah cara belajar seseorang, yang mana pada masa lalu seseorang hanya belajar di bangku sekolah dengan guru sebagai pemberi informasi, namun di era modern ini belajar tidak hanya di dalam ruang kelas melainkan dapat diakses melalui internet sebagai sumber informasi yang semua orang bisa mengaksesnya tanpa dibatasi oleh ruang.

Tak bisa dipungkiri pendidikan di Indonesia tertinggal dengan negara-negara lainnya. Perubahan sistem pendidikan merupakan cara untuk mengatasi ketertinggalan dengan negara-negara lain. Banyak faktor yang mempengaruhi tertinggalnya pendidikan Indonesia dengan negara-negara lain, salah satunya kurang meratanya pendistribusian sarana dan prasarana oleh pemerintah mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran. Hal semacam ini dapat berdampak buruk bagi perkembangan intelektual siswa yang berada di pedalaman. Perkembangan pendidikan membutuhkan fasilitas yang memadai demi majunya

pendidikan di suatu daerah, dengan teknologi siswa akan membuka pengetahuan siswa sendiri tanpa adanya keterbatasan dan tidak terisolasi dari dunia luar.

Tanpa adanya teknologi, perkembangan intelektual siswa akan terhambat. Oleh karena itu kemajuan suatu pendidikan tidak lepas dari pemanfaatan teknologi dalam hal kegiatan belajar mengajar yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia. perubahan ini dimaksudkan agar antara teknologi dan pendidikan berjalan berdampingan dan saling memberi dampak baik bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari pembaruan kurikulum di Indonesia yang sudah berulang-ulang berganti.

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib dari Sekolah Dasar hingga kuliah. Sebagai mata pelajaran wajib, Bahasa Indonesia tentu harus menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan kurikulum yang berlaku, yang mana dalam kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada teks. Mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 menitik beratkan pada dua aspek kebahasaan, yakni menyimak (apa yang didengar secara lisan) dan menulis (tulisan). Bahasa Indonesia juga dapat membantu dalam perkembangan intelektual dan sosial bagi siswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

Mengenai perkembangan teknologi dalam pemanfaatannya untuk pembelajaran, tentu dalam pelajaran Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan. Pemanfaatan teknologi yang dapat diterapkan pada media atau alat sebagai penyampaian materi agar mudah diterima oleh siswa. Mengingat pelajaran Bahasa Indonesia berisi tentang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai

dengan catur tunggal atau empat aspek kebahasaan. Pemanfaatan teknologi dalam penelitian ini yakni sebuah tayangan video animasi yang ditampilkan menggunakan layar LCD sangat berguna bagi siswa. Selain itu penggunaan video animasi dapat membantu siswa untuk berkonsentrasi atau menyimak suatu tayangan yang siswa lihat. Secara tidak langsung juga dapat melatih siswa berbicara dan menulis, karena di dalam video terdapat suara yang akan direkam oleh otak siswa akan menjadi kosa kata baru yang digunakan untuk berbicara dengan lawan tuturnya dan digunakan untuk guna untuk memperbanyak kosa kata baru dalam karyanya.

Pada penelitian ini dari keempat keterampilan berbahasa, peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis, yang mana menulis merupakan cara seseorang untuk mengekspresikan dan menginformasikan apa yang ada di dalam hati, pikiran, pengalaman, imajinasi dan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh sebelumnya yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya tulisan. Menulis sangatlah penting bagi siswa dengan menulis kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan dibidang pekerjaan yang digelutinya. Saat menulis tentu saja harus memiliki penguasaan bahasa dan konsentrasi yang tinggi untuk menyusun sebuah tulisan agar tulisan yang dihasilkan itu logis dan dapat dipahami oleh orang lain.

Teknologi dan pembelajaran tentu harus bermanfaat untuk perkembangan intelektual siswa serta mampu menumbuhkan tingkat kreatifitas dari setiap individu siswa. Perkembangan intelektual ditinjau dari pemahaman siswa mengenai teori-teori yang dipaparkan oleh guru, mampu diterima oleh siswa. sedangkan pada tingkat kreatifitas siswa yakni, mampu membuat sebuah karangan yang bisa dinikmati oleh setiap orang. Tentu dalam perjalanannya,

membuat sebuah karangan itu sangatlah sulit, tetapi itulah yang harus dimiliki siswa sebagai persyaratan bagi akademiknya sebagai bukti bahwa siswa mampu menerapkan teori-teori yang selama ini diterima dari guru, yang bersumber dari buku-buku paket yang dimiliki siswa.

Materi teks eksplanasi merupakan materi baru dalam pelajaran Bahasa Indonesia dikurikulum 2013. Teori mengenai teks eksplanasi menyatakan bahwa, suatu teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu baik itu yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, sosial, atau budaya, mungkin juga pada proses yang berkenaan dengan tubuh manusia (Kosasih,, 2017: 129). Keruntutan dalam bercerita sangat dibutuhkan karena dalam teks eksplanasi membahas masalah proses. Jika tulisannya tidak dibuat sesuai dengan urutan dapat dikatakan bahwa karangan tersebut kurang akurat.

Keberhasilan siswa dalam menerapkan teori-teori tentang eksplanasi tidak lepas dari media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung, supaya materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa dalam menuliskan karangan eksplanasi. Sebab media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang berisi materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Azhar, 2013:4). Oleh karena itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia harus dituntut untuk lebih kreatif agar sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang bosan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang selalu menitik beratkan pada buku paket yang menjadi pegangan siswa. Selain pembelajaran yang kreatif, juga harus inovasi dalam menciptakan media pembelajaran sehingga pembelajaran Bahasa

Indonesia tidak lagi monoton, melainkan bervariasi dengan tujuan agar memudahkan siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2018 di SMP Negeri 6 Bangkalan. Peneliti mendapat informasi bahwa kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 6 Bangkalan sangat rendah. Faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam menulis yakni sulitnya menuangkan ide (gagasan) dalam bentuk karangan. Selain itu banyak dari siswa yang merasa kebingungan saat memulai menulis, banyak dari siswa yang mengalami putus ide di tengah-tengah karangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 6 Bangkalan mengalami kesulitan pada pengaplikasian teori teks eksplanasi dalam bentuk karangan. Kurang runtutnya cerita yang merupakan penggambaran dari suatu fenomena atau proses kejadian baik gejala alam, sejarah, sosial, budaya, dan lainnya membuktikan bahwa siswa-siswa kurang dalam hal pengetahuan mengenai kejadian-kejadian atau fenomena yang sebenarnya dapat dijumpai di Indonesia, apalagi perkembangan teknologi yang tumbuh dengan pesat, tentu tidak akan ada batasan bagi siswa untuk mencari informasi. Selain itu gejala penulisan banyak dialami oleh siswa di SMP Negeri 6 Bangkalan. Gejala penulisan tersebut, yakni terbaliknya huruf dan penulisan kata-kata yang tidak sesuai dengan PUEBI dapat memperburuk karangannya.

Tentu dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan pembelajaran yang baru saat pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung dengan dilakukannya penerapan media video animasi sebagai medianya. Digunakannya video animasi bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media tersebut, apakah berpengaruh atau tidak saat pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung.

video animasi dipilih sebagai media dikarenakan dalam video animasi berisi tentang suatu proses terjadinya gejala atau fenomena alam, sosial, atau budaya, mungkin juga pada proses yang berkenaan dengan tubuh manusia yang dapat menstimulus siswa menulis karangan teks eksplanasinya. Manfaat menggunakan media video animasi ini sangat baik untuk mendidik siswa dalam belajar, di dalam cerita ada nilai positif yang bisa diambil oleh peserta didik dan dapat menarik minat siswa SMP kelas VIII, karena di era modern ini tentu saja siswa di SMP lebih tertarik dengan media yang berhubungan dengan teknologi. Video animasi tentunya memiliki efek suara yang akan memudahkan siswa dalam menuliskan karangannya dengan memperhatikan kaidah ejaan dan tanda baca di PUEBI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana keterampilan awal siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bangkalan dalam menulis teks eksplanasi?
- 2) Bagaimana pengaruh media video animasi terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bangkalan?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan keterampilan awal siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bangkalan dalam menulis teks eksplanasi.

- 2) Mendeskripsikan pengaruh media video animasi terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan serta memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan. Terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Diharapkan mampu mempermudah siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan dalam menulis sebuah karya

b) Bagi Guru

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman pembelajaran dalam membangkitkan hasil dari keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

c) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebuah acuan yang berguna untuk meningkatkan program pembelajaran di masa yang akan datang.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah (Sugiono, 2015:66), penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif oleh sebab itu

berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh media video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Bangkalan.
- 2) H_o : Tidak terdapat pengaruh media video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Bangkalan.

1.6 Definisi Operasional

- 1) Pengaruh adalah daya yang timbul dari seseorang yang dapat membentuk sifat, kepercayaan, dan watak (orang/benda) yang akan dipengaruhi.
- 2) Media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai penyampaian materi agar lebih mudah diterima atau dipahami siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Animasi adalah tipuan mata yang disusun dari banyak gambar dan digerakkan secara cepat untuk membentuk visual yang bergerak.
- 4) Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa atau alat yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada orang lain. Menulis juga bisa digunakan sebagai tempat untuk berkarya seperti membuat cerpen, novel, puisi, dan lain sebagainya
- 5) Teks eksplanasi adalah suatu teks yang menjelaskan tentang terjadinya suatu peristiwa atau fenomena baik berupa gejala alam, sosial, budaya, dan lain sebagainya.